



Kegiatan Sosialisasi Perda DIY No 2 Tahun 2021 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan DIY

**DINAS KEBUDAYAAN KUNDHA KABUDAYAN DIY SOSIALISASI PERDA**

## Ajak Warga Melek Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa

**YOGYA (KR)**– Di tengah derasnya modernisasi, budaya Jawa mesti ditampilkan secara utuh demi memberikan penanaman nilai-nilai terhadap tata krama yang diyakini masih relevan untuk diterapkan hingga sekarang. Menggunakan aksara Jawa bukan berarti hanya sebatas romantisme dan nostalgia ke zaman dahulu. Melainkan merevitalisasi keluhuran itu untuk kehidupan masa kini dan masa datang.

Masuknya era globalisasi dewasa ini membuat budaya Jawa yang salah satunya bahasa dan aksara Jawa terkikis. Faktanya sebagian besar masyarakat, terutama generasi muda, bahkan yang berasal dari Jawa banyak

yang tidak mengenal aksara Jawa. Mereka mengetahui keberadaannya, tapi kebanyakan sudah tidak bisa memahami ataupun sekadar membaca pengucapannya.

Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Setya Amrih Prasaja mengatakan, pelestarian aksara Jawa semestinya dipandang sebagai langkah mutlak yang harus dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan budaya Jawa. Melestarikan aksara Jawa lanjut Amrih, berarti merawat kebudayaan Jawa yang menciptakan aneka bentuk ekspresi akan semakin memperkaya kebudayaan bangsa Indonesia.

Menjawab fenomena tersebut, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY mengadakan sosialisasi perkembangan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dari pentingnya melestarikan budaya, sastra dan aksara Jawa.

Kegiatan ini berlangsung secara langsung dengan metode tatap muka di Balai Dusun Sumber Balecatur Gamping Sleman dan dihadiri Wakil Ketua DPRD DIY Anton Prabu Semendawai SH Mkn. Sasaran peserta kegiatan ini, yaitu warga di lokasi sekitar yang harapannya dapat turut menghidupkan kembali dan

melestarikan budaya, sastra dan aksara Jawa.

Secara umum, kegiatan ini bertujuan mendorong masyarakat dalam penggunaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa dalam berkomunikasi. Baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya. Selain itu, tujuan kegiatan ini untuk mensosialisasikan penggunaan bahasa, sastra dan aksara Jawa bagi seluruh elemen masyarakat di lintas generasi.

Kegiatan ini mempunyai sasaran pada 60 tempat di wilayah DIY. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada Mei 2022 hingga berakhir Oktober 2022 dengan lokasi di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo,

Gunungkidul dan Kota Yogyakarta.

Amrih menambahkan, dalam bahasa Jawa tercermin adanya norma-norma susila, tata krama, menghargai yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua. Seseorang sering menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi sehari-hari, tapi kerap kali lupa bahwa terdapat tingkat tutur penggunaan bahasa Jawa yang dikenal sebagai penerapan unggah-ungguh. Sehingga makna tersirat itulah yang sebenarnya ingin disampaikan kepada para peserta sosialisasi. **(Feb)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005